BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam jenjang pendidikan dasar, menggambar merupakan aktivitas yang paling berhubungan terhadap proses perkembangan anak. Seperti halnya menulis dan kegiatan bermain, menggambar memiliki manfaat untuk perkembangan anak, serta pendidikan. Selanjutnya dalam mata pelajaran pendidikan seni budaya, menggambar merupakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak bahkan pada orang dewasa.

Secara alamiah anak-anak sangat suka menggambar atau membuat coretan-coretan pada banyak media yang ditemukannya. Seperti dinding, kain alas tempat tidur, kertas, kayu, buku atau benda-benda mainnya. Kegiatan menggambar seperti ini merupakan aktivitas kreatif anak yang perlu menjadi perhatian dan dikembangkan serta disalurkan pada sarana yang tepat, sehingga dapat menunjang perkembangan minat, bakat dan kecerdasannya secara optimal.

Memahami periodisasi anak dalam menggambar sangatlah penting. Pada masa coreng-moreng anak usia 3-4 tahun sebenarnya hanya mengikuti perkembangan gerak motorik. Selanjutnya pada masa pra-bagan anak usia 4-7 tahun, pada masa ini anak mulai bentuk-bentuk geometris. Selanjutnya pada masa bagan anak usia 7-9 tahun adalah masa dimana seorang anak dapat dirangsang untuk mengeluarkan potensinya dalam berkesenian terutama dalam menggambar imajinatif sesuai dengan apa yang dirasakan dan apa yang dipikirkannya.

Berdasarkan perkembangan seni rupa anak menurut Lowenfeld, anak pada masa pendidikan sekolah dasar termasuk ke dalam masa bagan (*Schematic Period*) yaitu pada usia 7-9 tahun, anak-anak mulai gambar tampak jelas, anak-anak cenderung mengulang bentuk. Gambar masih tetap berkesan dasar dan berputar atau rebah, pada perkembangan selanjutnya kesadaran ruag muncul dengan dibuatnya garis pijak (base line). Pada masa realisme awal anak sekitar umur 9-12 karya anak lebih menyerupai kenyataan. Pada masa naturalis semu sekitar umur 12-14 tahun, kemampuan anak berpikir abstrak serta kesadaran sosial semakin berkembang. Dan terakhir pada masa penentuan sekitar umur 14-17 tahun anak mulai tumbuh kesadaran akan kemampuan dirinya. Kegiatan menggambar adalah jenis kegiatan seni rupa yang disukai oleh anak-anak.

Pada anak usia 8 tahun, anak akan mengalami kejenuhan dan malas untuk belajar. Sehingga pada usia tersebut anak rentan mengalami kejenuhan dalam melakukan suatu kegiatan termasuk menggambar, jika dilakukan secara berulang-ulang tanpa adanya teknik yang baru. Anak yang mengalami kejenuhan dalam menggambar akan cenderung menghentikan kegiatan yang dilakukannya tanpa menyelesaikan sampai tahap akhir. Jika hal tersebut terus terjadi maka perkembangan pada anak akan mengalami penghambatan seperti olah pikir dan olah rasa anak yang dapat membuat anak merasa bosan dalam belajar menggambar dikelas.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berpengaruh pada kreativitas anak, jika anak berkembang dengan baik maka anak dapat berkreativitas sesuai dengan kemampuannya. Kreativitas akan muncul pada anak yang memiliki

motivasi tinggi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Semua kegiatan seni dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya dalam hal ini adalah seni rupa, adalah bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kreativitas anak. Sebagai contoh dalam kegiatan menggambar imajinatif, anak diberi kesempatan dan kebebasan yang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan ide, gagasan, dalam sebuah gambar yang sesuai dengan imajinasinya, apa yang pernah ia lihat atau dia ketahui dan apa yang ada di lingkungannya.(Mulyani, 2017: 77)

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk dapat mempertahankan perhatian adalah dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan berupa kegiatan keterampilan. Kegiatan keterampilan yang dipilih adalah kolase karena mudah dilakukan serta memiliki banyak manfaat.

Dengan kegiatan kolase, anak diharapkan dapat memusatkan perhatiannya pada saat melakukan kegiatan menempel bahan-bahan yang telah disediakan. Selain itu, kolase juga memiliki keunggulan antara lain dapat meningkatkan kreativitas, melatih perhatian, mengenal warna dan bentuk, melatih memecahkan masalah, melatih ketekunan, serta meningkatkan kepercayaan diri.

Penulis mengambil sekolah SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan sebagai lokasi penelitian dikarenakan masih ada kekurangan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan di sekolah tersebut khususnya kelas III yang akan penulis teliti. Guru hanya memberikan contoh gambar yang dikerjakan siswa. Selain itu juga guru belum memperkenalkan teknik kolase,

padahal dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan tidak hanya terbatas pada media yang biasa digunakan seperti crayon atau pensil warna.

Dalam hal ini penulis sangat tertarik, ingin melakukan penelitian tentang menggambar imajinatif dengan objek fauna menggunakan teknik kolase dengan media kertas warna di kelas III SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah,maka penelitian perlu melakukan identifikasi masalah. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa cenderung banyak mengalami kejenuhan dalam menggambar dengan teknik kolase.
2. Hasil gambar dengan teknik kolase yang dikerjakan masih ada terkesan asal-asal seperti kurang mendapatkan bimbingan.
3. Adanya kelemahan dalam proses belajar menggambar imajinatif dengan teknik kolase dengan mengikuti contoh.
4. Masih adanya kekurangan dalam pengembangan materi menggambar imajinatif dengan teknik kolase.
5. Dalam proses belajar mengajar guru sering menampilkan contoh gambar terlalu lama sehingga anak dominan mengikuti contoh gambar yang diberikan guru.

6. Teknik kolase di SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan belum pernah dipraktekan dalam gambar imajinatif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar menjadi lebih fokus. Adapun penelitian ini akan dibatasi yaitu: menganalisis hasil karya menggambar imajinatif dengan objek fauna menggunakan teknik kolase dengan media kertas warna pada siswa kelas III SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan.

D. Perumusan Masalah

Dengan pernyataan yang jelas, akan mudah mengidentifikasi variabel-variabel apa yang ada dalam pernyataan penelitian tersebut, dan berikutnya memudahkan dalam mengindentifikasi istilah atau variabel dalam pertanyaan penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa secara umum di kelas III SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan dalam menerapkan beberapa unsur-unsur seni rupa dan prinsip-prinsip seni rupa untuk membuat karya gambar imajinatif dengan teknik kolase?
2. Bagaimana karya gambar imajinatif dengan teknik kolase pada siswa di kelas III SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan jika ditinjau dari beberapa aspek seperti bentuk, warna, proporsi dan komposisi?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, pada umumnya pasti mempunyai tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu tujuan tertentu yang jelas, maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut

Dalam penilitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah untuk **:**

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa secara umum di kelas III SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan dalam menerapkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa untuk membuat karya gambar imajinatif dengan teknik kolase.
2. Membuktikan hasil menggambar imajinatif tema fauna yang meliputi bentuk, warna, proporsi dan komposisi di kelas III SD Negeri 101934 Ciataman Kecamatan Perbaungan

F.Manfaat Penelitian

Setelah penelitian terlaksana, maka diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat, baik bagi peneliti, masyarakat, lembaga, atau orang lain. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

Manfaat Teoritis :

1. Sebagai referensi bacaan tentang karya anak-anak SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan dalam menggambar imajinatif menggunakan teknik kolase dengan media kertas warna untuk mahasiswa jurusan Seni Rupa.

2. Sebagai salah satu bahan referensi bagi pambaca dan peneliti lainnya dalam membuat kajian terhadap gambar anak-anak SD

Manfaat Praktis :

1. Sumbangan pemikiran kepada guru-guru SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan dalam membina anak-anak menggambar sesuai dengan imajinasinya

2. Sumbangan pemikiran kepada guru-guru SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan dalam memperkaya wawasan tentang karya gambar anak-anak menggunakan teknik kolase

3. Sebagai masukan bagi sekolah SD Negeri 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan dalam menggembangkan bakat dan kreativitas seni anak- anak.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY